

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pop-up book digital berbasis kontekstual, maka penulis menyimpulkan.

1. Proses pengembangan media pembelajaran pop-up book digital berbasis kontekstual, yang menggunakan model ADDIE, meliputi analisis kebutuhan, meliputi perncangan pop-up book digital yang berisi media interaktif seperti teks, animasi, narasi audio, dan QR code dan konten yang disajikan relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta aktivitas pembelajaran berkaitan dengan komponen kontekstual dan aspek literasi sains. Pengembangan produk oleh ahli media, ahli materi dan desain pembelajaran menunjukkan kriteria layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Implementasi dilakukan dengan pengisian lembar penilaian angket respon peserta didik minat belajar dan terhadap media pembelajaran pop-up book digital berbasis kontekstual dan tes literasi sains. Evaluasi meliputi hasil analisis kelayakan dan keberfungsian untuk minat belajar dan literasi sains pada pembelajaran IPA.
2. Pop-up book digital berbasis kontekstual mampu meningkatkan minat belajar, minat belajar dapat meningkatkan perasaan senang bersemangat belajar, dengan penyajian tampilan transisi animasi ilus pop-up, audio, video dari Qr Code yang memudahkan peserta didik untuk mehami konsep dan menumbuhkan peserta didik dalam memperhatikan kegiatan belajar. Minat belajar dapat mendorong peserta didik untuk berdiskusi.
3. *Pop-up book* digital berbasis kontekstual mampu meningkatkan literasi sains. Media tersebut yang memberikan materi secara relevan dan elemen animasi dan video yang membantu peserta didik memvisualisasikan konsep-konsep sains. Peserta didik dilatih untuk untuk mengidentifikasi dan menguraikan berbagai cara untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik dituntut untuk mengkonstruk pengetahuan dengan tampilan visual ke dunia nyata dan peserta didik dilatih menyusun dan merancang peneylidikan, sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan literasi sains

4. Respon peserta didik terhadap *Pop-up book* digital berbasis kontekstual memberikan respon yang positif, sehingga media pembelajaran tersebut kuat dan sangat layak digunakan. Hal ini ditunjukkan pada proses pembelajaran yang berjalan baik, media juga memberikan visualisasi yang menarik dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terkait materi yang dapat meningkatkan minat belajar dan kemampuan literasi sains.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan sebagai berikut.

1. Pengembangan *pop-up book* digital berbasis kontekstual yang disajikan perlu diperhatikan font penulisan, penambahan animasi 3D agar lebih menarik perhatian peserta didik.
2. Pop-up book digital berbasis kontekstual dapat diakses di handphone dengan baik, jika peserta didik memiliki aplikasi powerpoint di handphone.
3. Pengembangan pop-up book digital berbasis kontekstual pada bagian materi sebaiknya disajikan lebih rinci supaya dengan konsep-konsep sains di kehidupan sehari-hari, agar peserta didik akan lebih memahami materi tersebut sehingga minat belajar dan kemampuan literasi sains dapat tercapai

5.3 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil temuan pada penelitian terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Pengembangan *pop-up book* digital berbasis kontekstual memberikan dampak positif terutama dalam proses pembelajaran yang berpengaruh pada peningkatan minat belajar dan kemampuan literasi sains.
2. Penerapan *pop-up book* digital berbasis kontekstual memberikan peserta didik untuk merasa senang, berkonsentrasi penuh dan dapat memahami konsep sains, serta merancang penyelidikan yang dilakukan secara berdiskusi.
3. Penggunaan pop-up book digital berbasis kontekstual merupakan salah satu inovasi media pembelajaran yang dapat memberikan visualisasi yang menarik dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dalam bentuk digital.